



Mengangkat Pamor Kucing Lokal Lewat Kontes

Ajang Promosi Keunggulan Kucing Lokal Dibanding Kucing Ras

SODIK

Yogyakarta

Kucing, merupakan salah satu hewan peliharaan yang banyak digemari masyarakat. Tidak sulit menemukan rumah yang didalamnya ada kucing peliharaan. Tapi jangan kaget jika yang dipelihara adalah kucing ras alias impor.

Ya, masyarakat memang lebih senang memelihara kucing ras di rumah mereka. Ini tak lepas dari beragam stigma yang muncul terkait kucing lokal mulai dari kotor, liar, dan masih banyak lagi. Akibatnya, kucing lokal tidak banyak diminati.

Walau pun, sebenarnya, kucing lokal justru lebih tahan akan tubuh yang lebih baik. Tak cuma itu, tingkat



Haris Darmawati memperlihatkan jenis kucing lokal dalam kontes kucing kesayangan di Griya UMKM, belum lama ini.

agresivitas kucing ras jugamasih jauh lebih baik dari kucing ras. Tapi apa mau dikata, stigma negatif terlanjur terbangun dan sulit dihilangkan.

Kondisi ini membuat Forum Komunikasi Dokter Hewan Yogyakarta

prihatin. Mereka pun menggagas kontes hewan kesayangan demi mengangkat citra kucing lokal. Event tahun ini adalah yang kedua dan digelar dalam rangka memperingati HUT Kota Yogyakarta.

Ke Hal 10

Ajang Promosi Keunggulan Kucing Lokal Dibanding Kucing Ras

((Dari Hal 9

Ketua Forum Komunikasi Dokter Hewan Yogyakarta Haris Darmawan mengakui, populasi kucing lokal akan terus berkurang. Memang, pihaknya tidak memiliki data pasti berapa jumlah populasi kucing lokal, namun eksistensi kucing lokal mendapat ancaman serius.

"Banyak kucing dari luar negeri dan kucing hasil kawin lang sehingga secara tidak langsung bisa mengancam keberadaan kucing lokal di

Kota Yogya. Ini membuat kita prihatin. Kami ingin pamor kucing lokal kembali terangkat," katanya.

Dia menyebut, kucing lokal memiliki banyak keuntungan. Dibanding kucing ras, obat untuk virus yang ada padanya sangat mudah dijumpai. Sedangkan kucing ras sering membawa virus yang belum ada obatnya. Tak cuma itu, kucing lokal justru diminati warga asing karena bulunya selalu rapi dan terlihat mengkilap.

Karenanya, kontes hewan kesayangan menjadi ajang promosi keunggulan kucing lokal dibanding kucing ras. Lomba terdiri dari beberapa kelas disesuaikan dengan warna bulu kucing lokal yaitu loreng hitam (silver tabby), kembang asem (red tabby), putih polos (white solid), dua warna (bicolor), dan kelas kembang telon (tricolor). Sementara untuk kucing ras hanya disiapkan dua kelas yaitu persia pedigree dan non pedigree.

Masih menurut Haris, tak cuma mengangkat pamor kucing lokal, event juga memiliki tujuan penting lain. Yaitu mengubah persepsi masyarakat bahwa kucing merupakan pembawa virus toxoplasma. Penyakit itu banyak ditemukan pada tikus pembawa virus leptospira, sedangkan kucing memakan tikus semakin sedikit jumlahnya.

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogya Aman Yuriadijaya meng-

apresiasi kegiatan itu. Ia berharap lomba kucing kesayangan menjadi salah satu event yang mampu menarik wisatawan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

"Semoga dapat menjadi agenda rutin, sekaligus dapat menjadi pusat informasi yang benar dan lengkap tentang kucing terutama lokal sekaligus dapat menciptakan persatuan dan kebersamaan antar sesama pecinta hewan kesayangan," katanya. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005